



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menyatakan rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor[1]. Sistem informasi merupakan bentuk salah satu perkembangan teknologi yang dapat berpengaruh pada pola hidup masyarakat saat ini, dimana telah banyak di pergunakan termasuk dibidang kesehatan karena lebih mudah dan cepat[2]. Pelayanan kesehatan dalam perkembangannya semakin meningkatkan kinerjanya untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu. Selain itu, masyarakat menuntut puskesmas atau fasilitas kesehatan harus dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terkait dengan kebutuhan pasien harus dapat dilayani oleh puskesmas secara mudah, cepat, akurat, dengan biaya terjangkau. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tersebut, diupayakan untuk menyelenggarakan rekam medis[3].

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan[4]. Dokumen rekam medis harus dibuat secara elektronik untuk menghindari terjadinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

dokumen yang hilang, penyimpanan yang memakan tempat, dan menghindari terjadinya inkonsistensi pengisian dokumen rekam medis. Kelengkapan item yang terdapat dalam rekam medis juga sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan[5]. Instansi yang bergerak didalam naungan kesehatan atau yang lebih kita kenal puskesmas yaitu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberi upaya kesehatan masyarakat pasien tingkat pertama, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya[6].

UPT Puskesmas Kotabaru merupakan Puskesmas Pertama, yang didirikan pada tahun 1993 yang memiliki letak strategis tepat di pusat Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang sehingga mudah dijangkau. Di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida saat ini telah menggunakan sebuah aplikasi bernama Infokes yang membantu proses pendaftaran sampai antrian pasien secara digital. Kehadiran aplikasi ini tentu memudahkan pasien dalam mengakses layanan, karena proses awal kunjungan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tertata. Namun, meskipun sudah menggunakan sistem digital untuk pendaftaran, aplikasi ini belum terintegrasi dengan bagian rekam medis dan bagian yang lain, sehingga data riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, dan pengobatan pasien masih belum terdokumentasi secara lengkap di dalam sistem, begitu juga dengan pencatatan obatnya.

Di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida, pengelolaan data rekam medis masih menggunakan media tulis tangan sehingga dapat menimbulkan berbagai tantangan atau masalah, seperti keterlambatan dalam akses data, risiko kehilangan informasi, dan kurangnya efisiensi dalam operasional sehari-hari.



Selain itu, pencatatan obat dan logistik lainnya juga masih dilakukan secara tertulis, yang bisa menyebabkan risiko kesalahan dan ketidaksesuaian data.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi rekam medis yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan efisiensi pengelolaan data medis. Dengan adanya sistem informasi rekam medis ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem informasi Rekam Medis di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida.
2. Sulitnya dalam mencari catatan Rekam Medis Pasien khususnya untuk rawat jalan.
3. Rekap catatan arsip Rekam Medis mudah tercecer dan hilang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam merancang dan membangun sistem informasi rekam medis yang ditemukan antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas perancangan dan pembangunan sistem informasi rekam medis di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida
2. Penelitian ini berfokus pada catatan rekam medis pasien terutama mengenai kesulitan dalam mencari catatan pasien.
3. Sistem ini membahas pengelolaan arsip rekam medis agar tidak mudah

tercecer atau hilang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam perancangn sistem ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun sistem informasi rekam medis di UPT Puskesmas Kotabaru Seberida.
2. Mempermudah petugas dalam mencari data rekam medis pasien secara cepat dan akurat.
3. Membuat sistem pencatatan obat yang lebih teratur dan terdokumentasi dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu pihak Puskesmas dalam mengelola data pasien dan obat secara lebih efektif dan efisien.
2. Mengurangi kesalahan dalam pencatatan data medis maupun pencatatan obat.
3. Mempercepat proses pelayanan kesehatan melalui akses data yang lebih cepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini tersusun 3 (tiga) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian,





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN LITELATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dari jurnal yang dikutip oleh peneliti yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang rancangan sistem informasi rekam medis pada UPT puskesmas kotabaru seberida

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai kerangka kerja dan Gambaran umum penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini juga dapat dibuat berupa Gambar atau tabel.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian.